

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

Media pembelajaran ini berisi materi pembelajaran membaca pemahaman yang berisi tugas-tugas dengan langkah pembelajaran metode SQ2RWR. Di dalam media google sites berisi teks eksplanasi, pertanyaan atau perintah sebagai tugas yang harus dilalui siswa, video pembelajaran serta animasi pendukung media pembelajaran. Media ini memberikan sarana untuk berlatih secara mandiri keterampilan membaca pemahaman peserta didik karena media yang dikembangkan dapat diakses secara daring. Peserta didik menunjukkan bahwa mereka tertarik serta adanya peningkatan dalam memahami isi bacaan. Hal ini ditunjukkan peserta dengan tugas-tugas yang mereka kerjakan.

Tahapan yang dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah analisis masalah serta sumber-sumber yang digunakan, mendesain daftar tugas, serta mendesain materi, mengembangkan materi membaca pemahaman dan menghadirkannya ke dalam media *google sites*, implementasi produk dan yang terakhir evaluasi produk. Data diambil melalui angket respons peserta didik, angket pengguna/guru, angket validasi ahli materi, angket ahli desain pembelajaran, dan angket ahli media komunikasi pembelajaran. Isi media difokuskan pada latihan membaca dan menjawab tugas-tugas yang berkaitan dengan teks eksplanasi yang telah mereka baca. Di dalam satu sesi belajar atau satu teks eksplanasi yang perlu dipelajari, terdapat enam langkah pembelajaran yang harus ditempuh peserta didik seperti halnya metode pembelajaran yang digunakan yaitu SQ2RWR (*survey, questions, read, recite, watching, dan review*). Tugas-tugas tersebut dibuat dalam *google form* yang dimasukkan ke halaman *google sites*. Pada tahap pertama (*survey*), peserta didik ditugaskan untuk membaca secara sepintas lalu menuliskan hal-hal penting yang ditemukan. Pada tahap kedua (*questions*), peserta didik diminta untuk menuliskan lima pertanyaan tentang teks yang telah mereka baca secara sepintas. Tahap ketiga (*read*), peserta didik diminta untuk membaca secara teliti dan

menjawab pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya. Tahap keempat (*recite*), peserta didik diminta menuliskan atau menceritakan kembali isi teks dengan bahasa sendiri. Tahap kelima (*watching*), peserta didik diminta untuk menonton video yang berkaitan dengan teks bacaan lalu menuliskan hal penting yang mereka temukan dalam video. Tahap terakhir (*review*), peserta didik diminta meninjau ulang ringkasan yang telah mereka buat pada tahap *recite* kemudian menuliskan kembali serta melengkapi ringkasan yang telah dibuat.

Hasil tugas peserta didik mendapatkan rata-rata nilai sebesar 81 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat dikategorikan **baik** dalam melatih keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran mendapat rata-rata persentase sebesar 90%, yang berarti pengalaman peserta didik menggunakan media pembelajaran **sangatlah baik**. Dari data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran membaca pemahaman berbasis *Google Sites* dengan metode SQ2RWR dinyatakan **layak** untuk digunakan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berimplikasi kepada masyarakat luas. Adapun implikasi yang diharapkan peneliti dibagi menjadi empat, yaitu segi teoritis dan segi praktis.

a. Segi teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berimplikasi sebagai sumbangsih keilmuan dibidang pendidikan khususnya dalam bidang media pembelajaran digital dan metode membaca pemahaman. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru-guru, penggiat pendidikan atau orang tua siswa dan penelitian selanjutnya terkait dengan media pembelajaran yang dipadukan dengan metode pembelajaran membaca pemahaman. Siswa sekolah dasar yang masuk dalam kategori anak-anak masih membutuhkan stimulus untuk menjadikan dia lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan media membaca pemahaman berbasis *google sites* yang dipadukan dengan penggunaan

metode SQ2RWR dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.

b. Segi praktis

Penelitian ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah bagaimana memadukan media pembelajaran dengan metode pembelajaran. Peserta didik SD lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran membaca biasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran membaca berbasis *Google Sites* dengan metode SQ2RWR dapat memberikan pengalaman serta menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman.

c. Segi kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media berbasis *Google Sites* dengan metode SQ2RWR dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dengan demikian, Kepala Sekolah atau Pengawas dapat dibuat sebuah kebijakan mendukung gerakan penggunaan media digital untuk kegiatan membaca pemahaman, program literasi sekolah, atau dapat diterapkan dalam pembelajaran lainnya.

d. Segi isu sosial

Penggunaan media *Google Sites* untuk pembelajaran membaca pemahaman ini dapat menjadi salahsatu upaya pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan, dimana peserta didik pada masa sekarang telah terampil menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat menjadi upaya agar peserta didik dapat belajar disela-sela mereka bermain dengan gawai mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran membaca pemahaman berbasis *Google Sites*. Rekomendasi tersebut dijabarkan sebagai berikut ini.

a. Untuk Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dapat mengarahkan terkait pelatihan ICT ataupun gerakan untuk mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran di kelas. Sehingga dengan adanya gerakan tersebut guru dapat memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan beragam.

a. Untuk Guru

Guru dapat menggunakan media membaca pemahaman berbasis *Google Sites* sebagai variasi dalam pembelajaran atau kegiatan literasi di sekolah. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran membaca menggunakan teknologi digital dan menggunakan metode baru yaitu SQ2RWR sehingga menciptakan lingkungan belajar yang baru dan menyenangkan untuk peserta didik.

b. Untuk peneliti selanjutnya

- 1) Penelitian ini hanya terfokus pada pembelajaran membaca pemahaman (teks eksplanasi tentang kearifan lokal) berbasis *google sites* dengan metode SQ2RWR, sehingga dapat diteliti lebih lanjut dengan memodifikasi materi atau metode yang digunakan.
- 2) Materi-materi membaca pemahaman dalam *google sites* ini dapat diteliti lebih lanjut dalam bentuk kelas-kelas dengan sampel yang lebih besar.